

SUMMARY

TINJAUAN YURIDIS SOSIOLOGIS TERHADAP ANAK TERLANTAR DI WILAYAH JAKARTA BARAT BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANGUNDANGAN NO 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK

Created by RANDY

Subject : Tinjauan yuridis sosiologis terhadap anak terlantar

Subject Alt : Tinjauan yuridis sosiologis terhadap anak terlantar

Keyword : Tinjauan yuridis sosiologis terhadap anak terlantar

Description :

ABSTRAK

Latar belakang dari maraknya anak terlantar di wilayah Jakarta barat karena kurangnya perhatian dari Peran serta orang tua, keluarga masyarakat dan pemerintah sebagai pelindung anak terlantar sangatlah penting, akan tetapi masih banyak anakanak terlantar yang hidup di jalanan, hal ini adalah faktor dari ketidak tegasannya, para aparaturnegara dalam menyikapi gejala sosial ini. Pemberdayaan anak harus lebih di tingkatkan, karena mereka juga warga negara indonesia yang pada dasarnya memiliki hak untuk di lindungi fisik maupun mental serta pendidikan. Karena realita yang ada di sekitar kita banyak terjadi kekerasan fisik dan mental terhadap anak-anak terlantar, seorang anak harus mendapatkan perlindungan dan jaminan terhadap pemenuhan hak-haknya untuk mewujudkan kesejahteraan anak serta adanya perlakuan tanpa diskriminasi. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis mencoba meneliti baik menggunakan metode penelitian normatif dan empiris. Untuk mendukung terciptanya efektivitas pelaksanaan dan penyelenggaraan ini, dibutuhkan dasar hokum dalam UU No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, Bab XI, yaitu Komisi Perlindungan Anak Indonesia. Pemenuhan dan perlindungan yang berpihak pada anak dan memegang teguh prinsip non-diskriminatif, kepentingan terbaik bagi anak, serta partisipasi anak dalam setiap hal yang menyangkut dirinya merupakan prasyarat yang mutlak dalam upaya pemenuhan dan perlindungan hak anak yang efektif. Oleh karena itu, dalam permasalahan ini penulis mencoba membahas tentang masalah Bagaimana efektifitas pemerintah dalam melaksanakan kesejahteraan anak dan pemenuhan hak-hak anak terlantar dan Bagaimana efektifitas dan hambatan pemerintah dalam melaksanakan PERDA no 8 tahun 2007 di daerah Jakarta Barat. Dari permasalahan tersebut penulis menyimpulkan yaitu yang Pertama dari kesimpulan masalah ini adalah peran serta orang tua, keluarga, masyarakat dan pemerintah dalam menangani Anak Jalanan sangatlah kurang, buktinya masih banyak berkeliaran anak-anak jalanan yang terdapat di daerah Jakarta Barat, bahkan anak-anak yang sudah di asuh dipanti-panti anak terlantar hidupnya masi kurang layak. Yang Kedua efektifitas Pemerintah dalam penerapan PERDA No. 8 tahun 2007 menangani masalah anak terlantar yang bekerja mencari uang di jalanan yang di anggap meresahkan itu sendiri sudah tepat, akan tetapi masih banyak hambatanhambatan yang pemerintah harus hadapi, Studi kasus ini berupaya mendapatkan suatu karakteristik Anak Jalanan yang setidaknya dapat memberi gambaran kepada kita tentang permasalahan sehari-hari yang dihadapi Anak Jalanan, kondisi orang tuanya,

aspirasi mereka serta ikut memikirkan upaya mengatasi permasalahan

Contributor : Fachri Bey, SH., MM, Ph.D)
Date Create : 09/01/2014
Type : Text
Format : pdf
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-2007-41-106
Collection : 2007-41-106
Call Number : 304.1REN t
Source : Undergraduate theses law of faculty
Relation Collection Universitas Esa Unggul-2007-41-106
COverage : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor